

ABSTRAK

EFEKTIVITAS METODE *AMSĀL*/ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN KETAUHIDAN PADA PARA SISWA (Studi Eksperimen Terhadap Para Siswa kelas VII SMP Kartika XIX-2 Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014)

Penelitian ini dilatarbelakangi antara lain oleh karena banyaknya penyimpangan nilai dan krisis moral yang terjadi pada kalangan anak dan remaja. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurang adanya kesadaran nilai tauhid dalam diri mereka, sehingga mengakibatkan kurang kesadaran mereka terhadap prinsip-prinsip dan norma-norma agama yang harus dijunjung tinggi.

Beranjak dari latar belakang tersebut, dilakukanlah penelitian ini dengan menggunakan metode *amsāl*/analogi dalam pembelajaran PAI pada materi keimanan kepada Allah yang diharapkan dapat memudahkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai tauhid. Hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan penerapan metode *amsāl*/analogi dalam pembelajaran PAI akan meningkatkan ketauhidan siswa secara signifikan. Penelitian dilakukan di SMP Kartika XIX-2 Bandung pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen jenis *pretest-posttest control group design*. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. Teknik pengumpulan data diperoleh dari tes tulis pilihan ganda, lembar pengamatan, dan angket. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik dengan bantuan SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *amsāl*/analogi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ketauhidan siswa. Berdasarkan hasil uji-t, dengan rumus *separated varian*, didapatkan hasil bahwa t_{hitung} sebesar 4,665, sedangkan nilai t_{tabel} untuk dk 71 sebesar 2,000. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,665 > 2,000$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa kelas eksperimen (menggunakan metode *amsāl*/analogi) dengan nilai siswa kelas kontrol (menggunakan metode konvensional atau non *amsāl*/analogi). Dan uji efektivitas dengan membandingkan rata-rata gain yang ternormalisasi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata gain yang ternormalisasi kelas eksperimen sebesar 0,54 dengan interpretasi sedang dan rata-rata gain yang ternormalisasi kelas kontrol sebesar 0,29 dengan interpretasi rendah. Jadi, nilai rata-rata gain yang ternormalisasi kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata gain kelas kontrol, yang dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *amsāl*/analogi cukup efektif dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan ketauhidan siswa.

Kata Kunci : Metode *Amsāl*/Analogi, Ketauhidan, Pembelajaran PAI

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF *AMSĀL/ANALOGY* METHOD IN ISLAMIC EDUCATION LEARNING (PAI) TO IMPROVE MONOTHEISM OF STUDENTS (An Experiment Study for VII Grade of Kartika XIX-2 Senior High School Bandung Period of Studies 2013/2014)

This study was explored because there were many value divergences and moral crisis faced by children and teenagers. One of the reasons is the lack of tauhid value awareness which causing lack of principles and religious norms honour.

Based on the background, the research was studied using *amsāl*/analogy method on Islamic Education Learning toward faith of Allah. It was hopefully made the understanding, perception, application of tauhid value became easier. The hypothesis of the research was by using *amsāl*/analogy method toward Islamic Education Teaching would be increasing students' monotheism significantly. The research was applied at Kartika XIX-2 Senior High School period of studies 2013/2014. It was using quantitative approach. It was using *pretest-posttest control group design*. *The sample used probability sampling*. The data collected by multiple choice test, observation sheet and questionnaire. It used descriptive analysis and statistical analysis through SPSS version 20 software program.

The result showed that the application of *amsāl*/analogy method gave significant influence toward students' monotheism. Based on *t-test* using *separated variant formula*, there was found the result that t_{hitung} was 4,665, and the value of t_{tabel} for dk 71 was 2,000. It showed $t_{hitung} > t_{tabel}$ or $4,665 > 2,000$. So, H_0 was rejected and H_a was accepted. It can be concluded that there was significant differentiation between the score of the students at experiment class (using *amsāl*/analogy method) and the score of the students at control class (using conventional method or non *amsāl*/analogy).

Efectivity test by looking normalized gain average between experiment class and control class showed that gain average value which was normalized by experiment class was 0,54 with interpretation : medium. The gain average which normalized by control class was 0,29 with interpretation:low.

It could be concluded that gain average value which normalized by experiment class was higher than control class.

It means that *amsāl*/analogy method application is quite effective on Islamic Education Learning to improve students' monotheism.

Keyword : *Amsāl*/Analogy method, tauhid/monotheism, Learning PAI